

RUMAH KOPI DAN TOKO SOUVENIR DENGAN TEMA TRADISIONAL BATAK

Liesbeth Aritonang, S.Ds, M.Si

Dosen DIII Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)
Institut Sains dan Teknologi TD.Pardede (ISTP), Medan

Email : liesbeth.aritonang@gmail.com

ABSTRAK

Mengingat peningkatan wisatawan ke Sumatera Utara, penulis berkesan pada salah satu suku etnis yang mendominasi kota Medan, yakni Suku Batak, perlu diperhatikan, menurut Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 mencatat, jumlah orang Batak di kota Medan sebanyak 716.021 jiwa (32,39%), sementara populasi etnik Batak di Indonesia merupakan sub populasi terbanyak ketiga setelah etnik Jawa dan etnik Sunda. Jumlah etnik Batak di Indonesia hasil Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 8,432,328 jiwa.

Ragam ciri khas, baik olahan makanan, hasil kreasi dan kerajinan tagan dengan ciri khas masing-masing budaya, dimana penulis mencoba membuat sebuah sarana berupa toko yang menyediakan oleh-oleh khas Batak, sekaligus menyediakan tempat untuk bersantai dengan menikmati berbagai minuman dan makanan ringan khas Sumatera Utara, dalam hal ini khas Batak, sehingga penulis membahas **Rumah Kopi dan Toko Souvenir dengan tema Tradisional Batak**, dengan memaparkan toko souvenir di lantai dasar dan rumah kopi di lantai dua. Pada penelitian ini penulis memaparkan dengan denah dan layout kedua lantai, material pada lantai, dinding dan plafon, serta jenis furnitur yang didesain khusus untuk Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini. Dengan berbagai sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh Rumah Kopi dan Toko Souvenir saat ini, masyarakat menjadikan kedai kopi sebagai tempat yang nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas seperti tempat untuk bertemu dengan sahabat, teman lama, keluarga, ataupun kolega bisnis.

Keywords : rumah kopi, café, toko souvenir, tradisional, Batak, perabot retail

ABSTRACT

Considering the increase of tourists to North Sumatra, the author choose one of the ethnic tribes that dominates the city of Medan, namely the Batak Tribe, needs to be noted, according to the 2015 Central Statistics Agency (BPS), the number of Batak people in Medan is 716,021 people (32, 39%), while the Batak ethnic population in Indonesia is the third largest population after Javanese and Sundanese ethnic. The number of Batak ethnic groups in Indonesia resulting from the 2010 Population Census was 8,432,328 people.

A variety of distinctive features, both processed foods, creations and handy crafts with the characteristics of each culture, where the author tries to create a facility in the form of a store that provides typical Batak souvenirs, while providing a place to relax by enjoying a variety of drinks and typical snacks North Sumatra, in this case typical of Batak, so the author discusses Coffee Houses and Souvenir Shops with Traditional Batak themes, by describing souvenir shops on the ground floor and coffee houses on the second floor. In this study, the author presents with plans and layouts of both floors, materials on the floor, walls and ceiling, as well as the type of furniture specifically designed for this Coffee House and Souvenir Shop. With the various facilities and infrastructure offered by Coffee Houses and Souvenir Shops today, the community makes coffee shops a convenient place to conduct various activities such as places to meet friends, old friends, family, or business colleagues.

Keywords: coffee house, café, souvenir shop, traditional, Batak tribe, retail furniture

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, meningkatnya berbagai teknologi komunikasi, dan sebagainya, turut berkembang pariwisata, dalam hal ini pariwisata nasional. Terlebih lagi wisata nasional ke pulau Sumatera, khususnya Pariwisata Sumatera Utara, yang menjadi semakin populer pada akhir bulan November 2017, mengingat putri Presiden

Jokowi menjadi Boru Siregar, sehingga perhatian dunia semakin tertuju ke arah pulau Sumatera, khususnya Provinsi Sumatera Utara, dimana kota Medan menjadi ramai dipenuhi wisatawan lokal dan manca negara, sampai ke kawasan Danau Toba dan tujuan daerah wisata lainnya. Mengingat peningkatan wisatawan ke Sumatera Utara, penulis berkesan pada salah satu suku etnis yang mendominasi kota Medan, yakni Suku Batak, perlu diperhatikan, menurut Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015

mencatat, jumlah orang Batak di kota Medan sebanyak 716.021 jiwa (32,39%) adalah yang merupakan terbanyak yang kemudian disusul orang Jawa 663.850 jiwa (30,03%) dan warga Tionghoa 390.175 jiwa (17,65%), sementara menurut Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 mencatat, di seluruh wilayah kepulauan Indonesia orang Batak terdapat 8.466.969 jiwa, yakni urutan ke tiga sesudah orang Jawa dan orang Sunda. (<http://akhirmh.blogspot.co.id/2013/01/etnik-batak-di-sumatra-utara-4635.html>, akses Mei 2018)

Ragam ciri khas, baik olahan makanan, hasil kreasi dan kerajinan tagan dengan ciri khas masing-masing budaya, dimana penulis mencoba membuat sebuah sarana berupa toko yang menyediakan oleh-oleh khas Batak, sekaligus menyediakan tempat untuk bersantai dengan menikmati berbagai minuman dan makanan ringan khas Sumatera Utara, dalam hal ini khas Batak, sehingga penulis membahas **Rumah Kopi dan Toko Souvenir dengan tema Tradisional Batak**, dengan memaparkan toko souvenir di lantai dasar dan rumah kopi di lantai dua.

Dengan berbagai sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh Rumah Kopi dan Toko Souvenir saat ini, masyarakat menjadikan kedai kopi sebagai tempat yang nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas seperti tempat untuk bertemu dengan sahabat, teman lama, keluarga, ataupun kolega bisnis. Tidak jarang konsumen Rumah Kopi dan Toko Souvenir datang untuk mengerjakan tugas kuliah, tugas kantor, atau sekedar memperoleh informasi terbaru dengan memanfaatkan fasilitas jaringan Wi-Fi yang disediakan oleh Rumah Kopi dan Toko Souvenir tersebut, sambil mencicipi berbagai jenis minuman kopi dan makanan yang ditawarkan. Datang ke Rumah Kopi dan Toko Souvenir dapat dianalogikan seperti peribahasa "Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui", yang berarti datang dengan tujuan tertentu (belanja kerajinan tangan, busana dengan motif Batak, atau oleh-oleh khas Sumatera Utara, berkumpul dengan sahabat, teman lama, keluarga, atau kolega bisnis; mengerjakan pekerjaan; dan lain-lain), sambil menikmati berbagai jenis minuman kopi dan makanan, serta memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Rumah Kopi dan Toko Souvenir tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari Rumah Kopi dan Toko Souvenir dan Toko Souvenir ini adalah :

- Mendirikan sebuah toko yang menyediakan berbagai macam jenis minuman kopi terbaik Sumatera Utara serta merupakan tempat atau toko yang menyediakan berbagai souvenir atau

oleh-oleh khas Sumatera Utara, dalam hal ini yang bernuansa budaya Batak.

- Sebagai tempat bersantai dan meminimum berbagai jenis kopi yang disertai makanan pelengkap, yang dapat dinikmati di Café atau Rumah Kopi dan Toko Souvenir di lantai dua.
- Menerapkan tema Tradisional Batak dalam desain interior sebuah toko dan café untuk direalisasikan pada proyek sesungguhnya.

1.3. Identifikasi Masalah

Dari rumusan rumusan yang telah dibahas, beberapa masalah yang akan dihadapi, sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menyediakan fasilitas untuk membaca buku sambil bersantai menikmati makanan dan minuman di Rumah Kopi dan Toko Souvenir tersebut.
- b. Bagaimana cara mewujudkan interior yang mempunyai fasilitas menjual dan membeli berbagai oleh-oleh khas Sumatera Utara di Rumah Kopi dan Toko Souvenir, tersebut.
- c. Bagaimana menerapkan desain dengan konsep Tradisional Batak dengan baik dalam penempatan dan penggunaan perabot juga tata letak antar ruang di dalamnya.

1.4. Metode Penelitian

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Data – data yang diperlukan untuk menunjang proses perancangan yaitu : Data lapangan yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan *Toko Souvenir dan Rumah Kopi atau Café* diantaranya adalah : perabotan, konstruksi furnitur, aktivitas pengunjung dan pegawai, jenis pelayanan, material warna, bentuk yang digunakan, dan data lain yang mendukung perancangan.

1.4.2. Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam proses perencanaan *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* dilakukan berbagai pendekatan desain, yaitu :

- 1) Mengadakan survey dalam memperoleh data – data dan gambaran bagaimana desain mengenai *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* tersebut
- 2) Mencari berbagai informasi mengenai sebuah *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* sehingga dapat membantu dalam mempelajari bagaimana proses manajemen dan proses jalannya sebuah fasilitas yang menampung berbagai kegiatan.
- 3) Mencari data – data dari berbagai sumber baik dari internet maupun buku – buku mengenai sebuah *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* dan konsep yang akan diterapkan.

- 4) Studi berbagai sumber pustaka mengenai standar – standar yang akan kita butuhkan dalam perancangan sebuah *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* maupun standar perabotan yang akan di aplikasikan.
- 5) Studi berbagai sumber *Toko Souvenir dan Rumah Kopi* dengan tema sejenis sehingga dapat membantu menghasilkan ide ataupun penyusunan dan tata letak ruang juga desain ruang.

1.4.3. Metode Pengolahan Data

Data – data yang telah terkumpul akan diolah secara sortir dimana data – data yang diperlukan akan diambil dan disusun sesuai yang dibutuhkan sedangkan data yang tidak diperlukan akan dibuang atau dijadikan pelengkap.

1.5. Skema Proses Perancangan

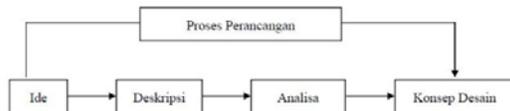


Diagram 1. Skema Proses Perancangan

1.6. Tema Perancangan

Adapun topik dan tema proyek ini adalah Rumah Kopi dan Toko Souvenir dan Toko Souvenir, yaitu sebuah toko yang menjual berbagai minuman kopi yang berasal dari Sumatera Utara serta berbagai oleh-oleh khas Batak. Gaya desain yang akan digunakan di proyek ini adalah Tradisional Batak, dimana terdapat 6 Suku Batak dengan ragam budaya dan hasil karya yang akan menarik pengunjung untuk membeli atau mencoba hasil karya budaya Batak, baik dari olahan makanan maupun karya kreasi tangan.

1.7. Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan – batasan dan lingkup kajian yang akan dibahas dalam kasus proyek ini adalah bagaimana mengembangkan berbagai konsep dalam merencanakan dan merancang sebuah Rumah Kopi dan Toko Souvenir dengan interior yang dapat disesuaikan dan meningkatkan kualitas hasil karya desainer. Adapun lingkup pembahasan yang akan digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini, adalah :

- a. Bagaimana menciptakan suasana nyaman pada pengunjung dengan menggunakan tema Tradisional Batak.
- b. Bagaimana cara menarik minat pengunjung untuk datang kembali dari segi interior.

Sedangkan yang menjadi batasan – batasan dalam merencanakan sebuah Rumah Kopi dan Toko Souvenir adalah :

- a. Perancangan layout toko dan café, plafon, dinding, lantai ruangan, dan furniture / perabot dalam ruangan tersebut.
- b. Tidak menjelaskan secara detail tentang utilitas, instalasi utilitas, AC (*air conditioner*) maupun *mechanical electrical*.
- c. Tidak menjelaskan tentang rancangan anggaran biaya (RAB), konstruksi, dan perhitungan stuktur.

1.8. Sistematika Pemikiran

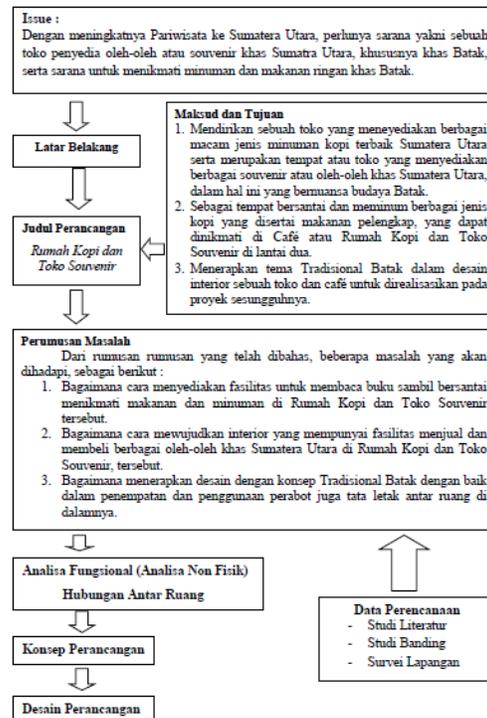


Diagram 2. Sistematika Pemikiran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Judul

2.2. Persyaratan Café atau Rumah Kopi

Café, dalam penelitian ini Rumah Kopi, menengah ke bawah tidak begitu memperhatikan pelayanan dan kualitas produknya. Jika sudah memiliki keunggulan tertentu, anda bisa mengalihkan anggaran dana untuk melakukan strategi promosi. Jika Cafe yang menasar menengah keatas, anda harus benar – benar memperhatikan masalah: pelayanan, kebersihan, kualitas produk dan sistem manajemen.

Untuk produk yang memiliki keunikan tersendiri, harus dapat dipertahankan keunikannya. Jangan sampai keunikan tersebut hilang. Café yang memiliki keunikan tersendiri dan belum ada yang

lainnya, maka anda harus melakukan *branding* (penguatan merek atau differensiasi usaha) kepada konsumen, sehingga image usaha tersebut akan tertanam sebagai *The First* dalam usaha ini.

(<http://bisnisukm.com/tips-membangun-bisnis-cafe.html>, akses Mei, 2017)

2.3. Pengertian Toko Souvenir

Pengertian Souvenir shop adalah toko yang jenis usahanya adalah menjual cinderamata dan berbagai jenis barang hasil kerajinan budaya daerah tertentu, biasa disebut juga dengan toko cinderamata. (<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-souvenir/>, akses Juni 2018)

Toko souvenir atau toko souvenir adalah toko yang menjual souvenir yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu. Barang-barang yang dijual sering termasuk cangkir kopi, boneka binatang, t-shirt, kartu pos, koleksi buatan tangan dan souvenir lainnya. Toko-toko hadiah biasanya ditemukan di daerah-daerah yang dikunjungi oleh banyak wisatawan. Hotel dan motel di Kanada dan Amerika Serikat sering menampilkan toko souvenir di dekat pintu masuk mereka. Tempat-tempat seperti kebun binatang, akuarium, taman nasional, taman hiburan, dan museum memiliki toko hadiah sendiri; dalam beberapa kasus, toko-toko ini menjual barang bernilai lebih tinggi daripada toko hadiah yang tidak terkait dengan tempat, serta pernak-pernik. Toko-toko ini terkadang menjadi sumber dukungan keuangan bagi lembaga pendidikan. (https://en.wikipedia.org/wiki/Gift_shop, akses Juni 2018)

2.4. Budaya Batak

2.4.1. Suku Batak

Suku Batak merupakan salah satu suku bangsa terbesar di Indonesia. Nama ini merupakan sebuah tema kolektif untuk mengidentifikasi beberapa suku bangsa yang bermukim dan berasal dari Pantai Barat dan Pantai Timur di Provinsi Sumatera Utara. Suku bangsa yang dikategorikan sebagai Batak adalah Toba, Karo, Pakpak, Simalungun, Angkola, dan Mandailing.

Batak adalah rumpun suku-suku yang mendiami sebagian besar wilayah Sumatera Utara. Namun sering sekali orang menganggap penyebutan Batak hanya pada suku Toba padahal Batak tidak diwakili oleh suku Toba. Sehingga tidak ada budaya dan bahasa Batak tetapi budaya dan bahasa Toba, Karo, Simalungun dan suku-suku lain yang serumpun. (https://www.wikipedia/suku_batak, akses Mei 2018)



Sumber: <https://www.google.com>, akses Mei 2018
Gambar 2.1. Peta mayoritas penduduk Batak

Saat ini pada umumnya orang Batak menganut agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Islam. Tetapi ada pula yang menganut kepercayaan tradisional yakni: tradisi Malim (Parmalim) dan juga menganut kepercayaan animisme, walaupun kini jumlah penganut kedua ajaran ini sudah semakin berkurang. (https://www.wikipedia/suku_batak, akses Mei 2018)

2.4.2. Ragam Ornamen dan Motif Suku Batak

Seperti yang dibahas pada bagian terdahulu terdapat 6 Suku Batak, yang memiliki ciri khas masing-masing, akan tetapi penulis mengambil sebahagian saja sebagai perwakilan, dimana motif atau ornamen tersebut, menurut penulis dapat menjadi perwakilan ornamen atau motif yang merupakan ciri khas budaya Batak, tanpa ada maksud menonjolkan atau menpendam suatu budaya atau ciri khas tertentu. Penulis memilih bentuk dan warna dari Gorga, serta bahan bersifat kain penulis mengambil ragam hias dari berbagai ulos / uis.

BAB III TINJAUAN PROYEK

3.1. Deskripsi Proyek

Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini merupakan sarana belanja oleh-oleh khas Sumatera Utara, khususnya budaya Batak serta tempat menikmati kopi dan makanan ringan yang direncanakan berlokasi di salah satu jalan terpanjang dan terramai kota Medan, yakni Jalan Ring Road atau Jalan Gagak Hitam. Dengan luasan (5 m × 17 m) × 2, yakni dua buah Ruko berlantai tiga digabung.

Lokasi : Jalan Ring Road / Jalan Gagak Hitam, Medan

Sifat : Ruko 3 lantai (2 buah digabung)

Luas : 5 meter × 17 meter



Sumber :

<https://www.google.co.id/maps/place/Jl.+Ring+Road,+Kota+Medan,+Sumatera+Utara/>, akses Juli 2018

Gambar 3.1. Siteplan lokasi

3.2. Deskripsi Warna

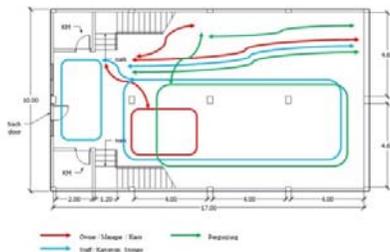
Interior yang berdasarkan prinsip-prinsip Tema Tradisional Batak, pada Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini, direncanakan menggunakan penerapan warna yang sesuai dengan penerapan tema, dimana tiga warna utama yang memiliki arti khusus, yakni warna hitam, merah dan putih, serta warna coklat gelap dari bahan kayu yang merupakan salah satu material dominan pada interior Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini.

Gambar 3.2. Warna dominan pada Interior Rumah Kopi dan Toko Souvenir

3.3. Analisa Proyek

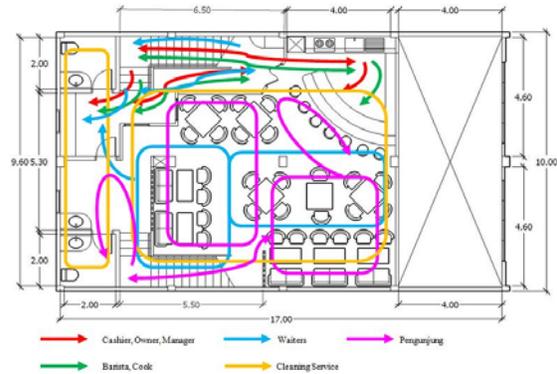
3.3.1. Sirkulasi

Di dalam menganalisa kegiatan dan menentukan fasilitas, perlu melakukan analisa sirkulasi dahulu. Dalam hal ini perlu di lihat atau diketahui apa saja kegiatan dan aktivitas di tempat Rumah Kopi dan Toko Souvenir tersebut. Staff pengelola Toko Souvenir di lantai 1 (satu) atau bawah terdiri dari 1 orang manager, 1 orang kasir, 2 orang staff toko, berikut pada Rumah Kopi / Café terdapat staff pengelola berupa 1 orang manager, 1 orang kasir, 1 orang koki serta 1 orang asisten koki, 1 orang Barista dan 2 orang Waiters. Ditambah 2 orang cleaning service yang bertugas di toko dan di café.



Sumber : analisa data pribadi, sketchup Juni 2018

Gambar 3.3. Denah Flow Pelaku Toko Souvenir



Sumber : analisa data pribadi, sketchup Juni 2018

Gambar 3.4. Denah Flow Pelaku Rumah Kopi

3.3.2. Analisa Aktivitas

Dari beberapa kegiatan atau aktivitas serta sirkulasi yang dihasilkan lewat kegiatan tersebut oleh pengelola dan pengunjung, maka dapat disimpulkan beberapa fasilitas kebutuhan yang harus disediakan di ruangan ini. Tabel-tabel berikut dapat menjelaskan kebutuhan ruang dan fasilitas pendukung antara lain :

Tabel 1. Tabel Aktifitas Rumah Kopi dan Toko Souvenir

Pelaku	Aktivitas/ Kegiatan	Fasilitas	Kebutuhan Ruang
Owner / Pimpinan	• Datang • Melihat / memantau • Memeriksa pembukuan • Meeting / Rapat • Menerima tamu • Istirahat / Makan • Pulang	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi • Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Area Café • Ruang Manager • Dapur • Parkiran
Manager Toko Souvenir	• Datang • Melihat / memantau • Memeriksa pembukuan • Meeting / Rapat • Menerima tamu • Istirahat / Makan • Pulang	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi • Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Ruang Manager • Dapur • Area makan • Parkiran
Manager Rumah Kopi	• Datang • Melihat / memantau • Memeriksa pembukuan • Meeting / Rapat • Menerima tamu • Istirahat / Makan • Pulang	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi • Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Café • Ruang Manager • Area makan • Dapur • Parkiran
Adm / Keuangan	• Datang • Memeriksa pembukuan Toko souvenir • Memeriksa pembukuan Rumah Kopi • Meeting / Rapat • Memberi arahan pada Karyawan kasir • Istirahat / Makan • Pulang	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi • Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Area Café • Ruang Adm. Keuangan • Kounter kasir • Area makan • Dapur • Parkiran
Karyawan Kasir Toko	• Datang • Mengecek harga • Memeriksa pembukuan Toko souvenir • Meeting / Rapat • Istirahat / Makan • Pulang	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi • Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Kounter kasir • Area makan • Dapur • Parkiran
Karyawan Kasir Café	• Datang • Mengecek harga • Memeriksa pembukuan	• Mainentrance • Meja kounter • Meja dan kursi	• Area Café • Kounter kasir

	Rumah kopi • Meiating / Rapat • Intrahat / Makan • Pulang	• Telepon & Printer • Komputer • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area makan • Dapur • Parkiran
Karyawan Storage Toko	• Datang • Mendata barang masuk- keluar • Memeriksa stok barang • Toko souvenir • Menyusun barang • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja penyimpanan • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Area Storage • Display • Area makan • Dapur • Parkiran
Karyawan Storage Cafe	• Datang • Mendata barang/bahan makanan masuk- keluar • Memeriksa stok barang • Rumah Kopi • Menyusun barang • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja penyimpanan • Lemari penyimpanan • Kulkas • Meja pencortiran • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Cafe • Area Storage • Area Bar • Area makan • Dapur • Parkiran
Karyawan Toko	• Datang • Menyusun barang • Membuat label harga • Melayani pengunjung • Memeriksa stok barang • Toko souvenir • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja penyimpanan • Lemari • Display • Window Display • Meja konsultasi • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Toko • Area Storage • Display • Area makan • Dapur • Parkiran
Koki / Cook	• Datang • menyiapkan bahan makanan • mengolah makanan • Menyajikan makanan • Menemas pesanan • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja penyimpanan • Lemari • kulkas • koeter dapur • kompor • Meja / area makan • Tempat parkir	• Area Cafe • Area Storage • Area Dapur • Area Bar • Dapur • Parkiran
Barista	• Datang • menyiapkan bahan minuman • mengolah bahan minuman • Menyajikan minuman	• Meja penyimpanan • Lemari • kulkas • koeter bar • kompor	• Area Cafe • Area Storage • Area Bar • Area Dapur
Waiter / Waitress	• Intrahat / Makan • Pulang • Datang • membantu menyiapkan bahan makanan / minuman • Menemas pesanan • Melayani Pengunjung • Menyajikan makanan / Minuman • Membersihkan meja makan • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja / area makan • Tempat parkir	• Dapur • Parkiran • Area Cafe • Area Storage • Area Bar • Area Dapur
Cleaning service Toko / Cafe	• Datang • Menyusun barang • Membersihkan lokasi • Membersihkan peralatan • Makanan masak • Membersihkan dapur • Membantu mengangkat / menyusun • Intrahat / Makan • Pulang	• Meja / area makan • Tempat parkir	• Area makan • Dapur • Parkiran
Pengunjung	• Datang • Memesan menu • Makan dan Minum • Melakukan transaksi • Pulang	• Meja dan Kursi • Alat makan dan minum • Meja resepsionis • Tempat parkir	• Area makan / minuman • Kasir • Parkiran

Sumber : analisa pribadi Mei 2018

Tabel 2. Daftar Menu pada Rumah Kopi

No	Nama menu	Gambar	No	Nama menu	Gambar
1.	Kopi hitam panas*)		1.	Mie Gomak kuah	
2.	Kopi susu panas*)		2.	Mie Gomak goreng	
3.	Kopi hitam dingin*), **)		3.	Ombus*	
4.	Kopi susu dingin*), **)		4.	Lapet	
5.	Teh manis panas#)		5.	Nitak	
6.	Teh susu panas*)		6.	Lemang	
7.	Teh manis dingin*), **)		7.	Cimpa tuang	
8.	Teh susu dingin*), **)		8.	Cimpa unung	
9.	Soda Cab Badak + Es**)		9.	Gadong	

Catatan:
*) Sesuai pilihan jenis kopi yang tersedia
**) dapat ditambah ice cream
#) Sesuai pilihan jenis teh yang tersedia

Sumber : Analisa pribadi Mei 2018

3.3.3. Analisa Ruang

Dari tabel analisa di atas perlu ditambah kebutuhan ruang dengan keperluan aktifitas sehingga dapat dilengkapi dan diperhitungkan jumlah perabot atau luasa ruang pada proyek Rumah Kopi dan Toko Souvenir. Berikut di analisa ruangan mana yang perlu berdekatan atau sebaiknya berjauhan dengan berbagai alasan, misal kamar mandi dijauhan dengan area display, akan tetapi ruang ganti berdekatan dengan area diplay pakaian, dan sebagainya sehingga dapat dilengkapi untuk pembuatan layout pada denah toko souvenir. Sementara pada rumah kopi atau café, perlu di dekatkan area service dengan area duduk, sehigga pengunjung mudah dapat memesan atau menyampaikan kepada waiters, sementara dapur dipisahkan pada lantai lain dengan alasan karena menu tinggal saji, tidak perlu dimasak sehingga yang perlu ditampilkan hanya dapur bersih atau pantry dimana pada proyek ini diwakilkan dengan bar yang sekaligus merupakan peracikan minuman khususnya kopi dan teh.

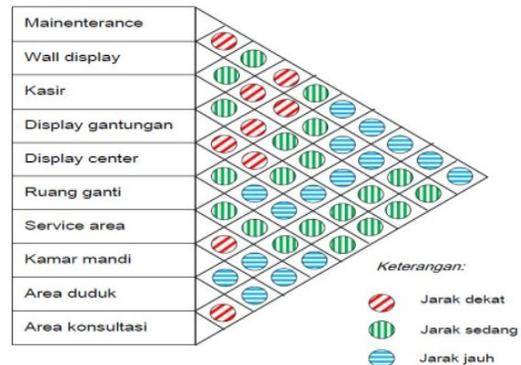


Diagram 3. Matriks Hubungan antar Ruang pada Toko Souvenir

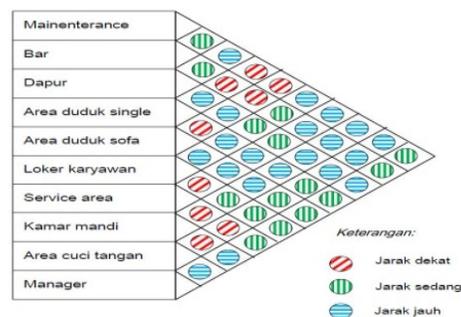


Diagram 4. Matriks Hubungan antar Ruang pada Rumah Kopi

Tabel 3. Tabel Kebutuhan Ruang

Zona Ruang	Kebutuhan Aktivitas	Dimensi (p x l x t)	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang
Lantai 1 – Toko Souvenir				
Area Window Display A	- display A	p = 1,2 m l = 0,6 m t = 0,4 m		L = 1,2 m x 0,6 m = 0,72 m ²
Area Window Display B	- display B	p = 6,2 m l = 0,6 m t = 0,4 m		L = 6,2 m x 0,6 m = 3,72 m ²
Area Kasir	- konter kasir	p = 2,2 m l = 1,9 m t = 0,7 m		L = 2,2 m x 1,9 m = 4,18 m ²
Area Display pakisina	- Display Rak	p = 1,2 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 1,2 m x 0,6 m = 0,14 m ²
	- Display Gantung	p = 1,2 m l = 0,6 m t = 1,4 m		
Area ganti baju		p = 1,8 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 1,2 m x 1,2 m = 1,44 m ²
Area Display aksesoris - maknasan - lasan		p = 1,8 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 5 m x 5 m = 25 m ²
Area Duduk / menunggu	- bench	p = 1,8 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 1,5 m x 1,5 m = 3,25 m ²
Area konsultasi desain / pesanan	- meja - kursi	Ø = 1,2 m m = 0,75 m Ø = 0,4 m t = 0,8 m		L = 2,0 m x 2,0 m = 4 m ²
Area Serice	- loker karyawan - bench	p = 1,8 m l = 0,6 m t = 0,6 m p = 1,8 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 4,0 m x 2,0 m = 8 m ²
Kamar mandi	- water closet - lavatory	p = 0,5 m l = 0,5 m t = 0,7 m		L = 2,0 m x 2,0 m = 4 m ²
Lantai 2 – Rumah Kopi				
Area Bar	- Bar konter - kursi bar	p = 4,0 m l = 1,8 m t = 1,2 m p = 0,4 m l = 0,4 m t = 0,8 m		L = 5 m x 5 m = 25 m ²

Area Duduk (Sofa)	- Sofa - coffee table	p = 1,5 m l = 0,8 m t = 0,8 m p = 1,2 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 2,5 m x 4,5 m = 11,25 m ²
Area Duduk (sem chair)	- Arm chair - table	p = 0,6 m l = 0,8 m t = 0,9 m p = 0,8 m l = 0,8 m t = 0,8 m		L = 4,0 m x 4,0 m = 16 m ²
Servise Area (karyawan)	- Bench - loker	p = 2 m l = 0,6 m t = 0,6 m p = 2 m l = 0,6 m t = 0,6 m		L = 2,0 m x 2,0 m = 4 m ²
Kamar mandi	- water closet - lavatory	p = 0,5 m l = 0,5 m t = 0,7 m		L = 2,0 m x 2,0 m = 4 m ²

Sumber: Human Dimension & Interior Space Dan olahan analisa data pribadi, Mei 2018

Sumber: Human Dimension & Interior Space Dan olahan analisa data pribadi, Mei 2018

BAB IV KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN

4.1. Analisa Tema

Perencanaan dan perancangan suatu ruang dengan memanfaatkan gaya tradisional Batak yang sangat sesuai dengan konsep dari Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini. Karena desain tradisional Batak ini menciptakan gaya natural tradisional yang tidak umum ditemukan pada toko souvenir atau rumah kopi yang lain.

4.2. Konsep Perancangan

4.2.1. Konsep Bahan

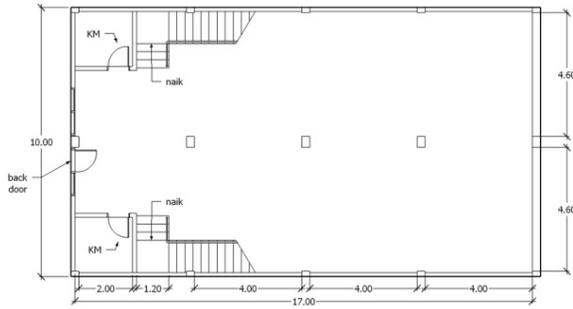
a. Lantai

Lantai merupakan elemen bangunan yang paling banyak terbebani dan porsi yang tidak sedikit dalam suatu bangunan, sudah seharusnya memiliki bahan berkualitas baik. Maka dari itu material yang dipilih pada interior Rumah Kopi dan Toko Souvenir yaitu : Parket.

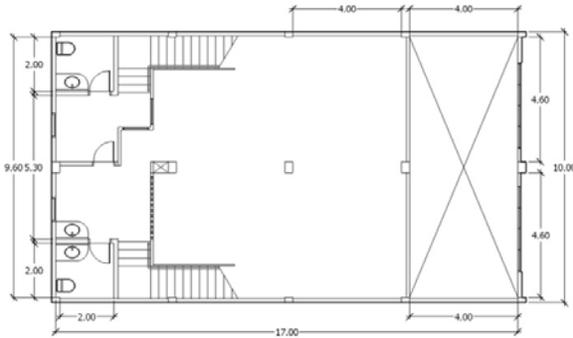


Sumber: <https://www.google.com>, akses Mei 2018

Gambar 4.1. Lantai parket dengan motif kayu



motif kayu lantai dasarToko Souvenir



Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018
Gambar 4.3. Areal pemakaian bahan parket dengan motif kayu lantai duaRumah Kopi

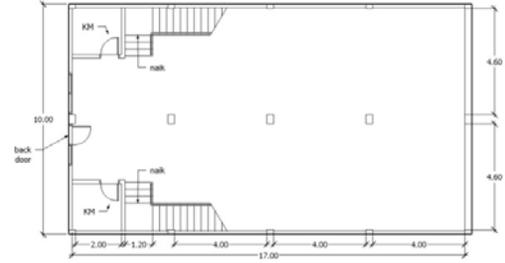
b. Dinding

Pada Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini dinding menggunakan : wallpaper dengan desain khusus, yakni pemandangan danau Toba dari berbagai sudut.

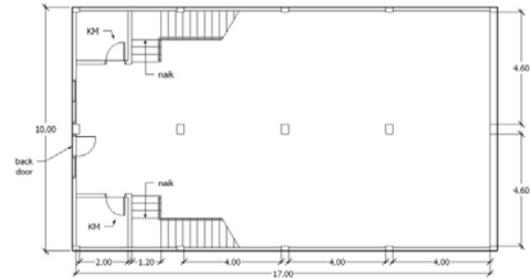


Sumber: <https://www.google.com>, akses Mei 2018

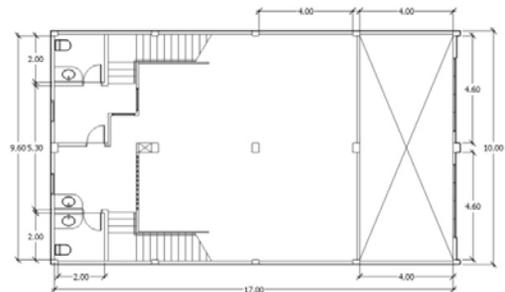
Gambar 4.4. Dinding wallpaper dengan desain khusus (pemandangan Danau Toba)



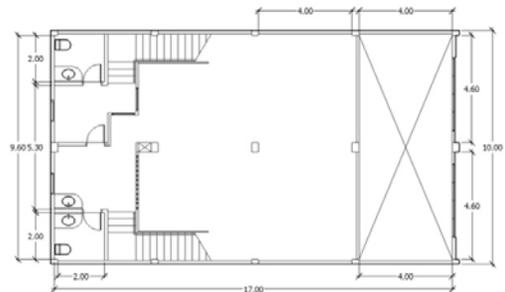
Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018
Gambar 4.5. Areal pemakaian wallpaper desain pemandangan pada lantai dasar Toko Souvenir



Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018
Gambar 4.6. Areal pemakaian wallpaper dengan motif kayu pada lantai dasar Toko Souvenir



Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018
Gambar 4.7. Areal pemakaian wallpaper desain pemandangan pada lantai dua Rumah Kopi

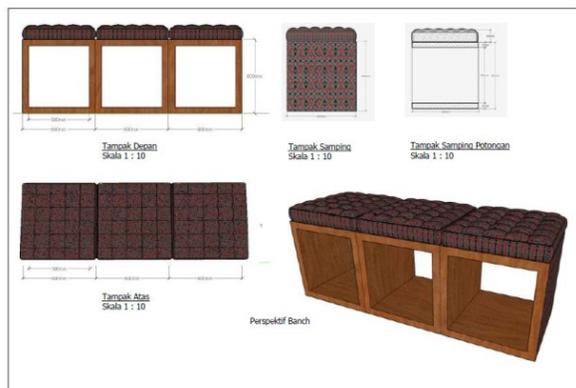


Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018
Gambar 4.8. areal pemakaian wallpaper dengan motif kayu pada lantai dua Rumah Kopi

4.2.2. Furnitur



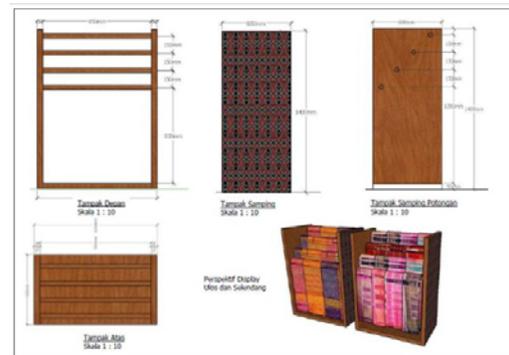
Sumber : sketchup data pribadi Mei 2018
Gambar 4.9. Gambar Kerja Display



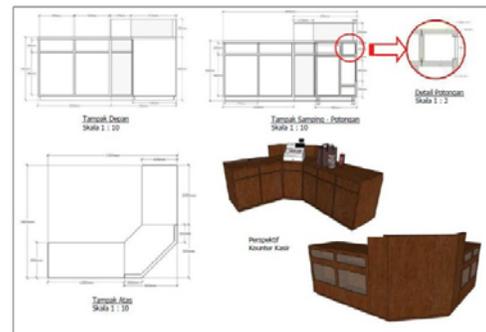
Sumber : sketchup data pribadi Mei 2018
Gambar 4.10. Gambar Kerja Bench, sarana duduk



Sumber : sketchup data pribadi Mei 2018
Gambar 4.11. Gambar display dasi / syal



Sumber : sketchup data pribadi Mei 2018
Gambar 4.12. Gambar Kerja Display Ulos / Selendang



Sumber : sketchup data pribadi Mei 2018
Gambar 4.13. Gambar Kerja Kounter Kasir



Sumber :
<http://www.archiexpo.com/prod/fornasarig/product/58336-283581.html>, akses Juli 2018 (armchair cafe)
Gambar 4.14. Contoh Armchair



<https://www.basika.fr/meuble/hamburg-sejours-tables-de-repas-table-de-repas/100022554.htm>, akses Juli 2018 (coffeetable)
Gambar 4.15. Contoh Coffeetable



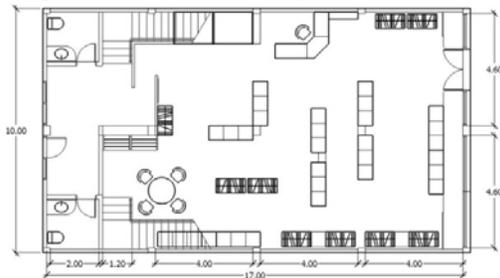
Sumber : <https://www.amazon.com/Winsome-Wood-Assembled-Leather-30-3-Inch/dp/B00DY7IC5G>, akses Juli 2018 (bar stool)

Gambar 4.16. Contoh Bar Stool

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

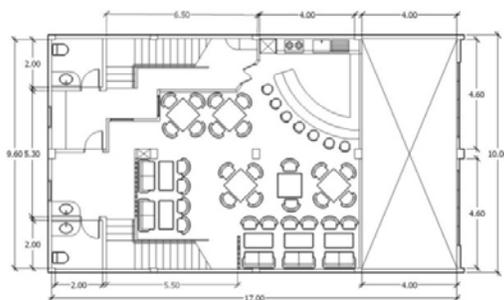
5.1. Kesimpulan

Mendesain sebuah Rumah Kopi dan Toko Souvenir harus memiliki daya tarik tersendiri dengan menggunakan tema industrial dan harus menciptakan rasa nyaman juga bersih untuk menarik pengunjung datang menikmati minuman kopi.



Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018

Gambar 5.1. Denah dan Layout lantai dasar Toko Souvenir



Sumber: sketchup, data pribadi, Mei 2018

Gambar 5.2. Denah dan Layout lantai dua Rumah Kopi

5.2. Saran

Rancangan interior Rumah Kopi dan Toko Souvenir ini harus memperhatikan suasana interior agar pengunjung merasa nyaman. Penggunaan material tertentu seperti parkit, wallpaper dan batu bata pabrikan yang digunakan untuk mendukung terhadap tema yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aart, van Zoest. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

- Bellwood, Peter. 1997. *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*, University of Hawai'i Press, ISBN 978-0-8248-1907-1.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: IKPI.
- Ching, Frank (Francis D.K.). 1996. *Architecture: Form, Space & Order*, Van Nostrand Reinhold, New York 1979, 2nd ed., 3rd ed. John Wiley, Hoboken 2007; ISBN 0-471-75216-9
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Indonesia)
- Karolina Sianipar, Gugun Gunardi, Widyonugrahanto, Sri Rustiyanti. 2015, *Makna Seni Ukiran Gorga Pada Rumah Adat Batak*, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung
- Leo Suryadinata, Evi Nurvidya Arifin, Aris Ananta, *Indonesia's Population: Ethnicity and Religion in a Changing Political Landscape*, Institute of Southeast Asian Studies, Singapura
- Sitanggang, Jan Pieter. 2008, Raja Na Pogos. Yayasan LPB3 Indonesia.
- Tuuk, H. N. van der. 1861. *.Bataksch Leesboek, Stukken in het Mandailingsch; Stukken in het Dairisch*. Amsterdam
- Webster's Seventh New Collegiate Dictionary. 2004. G.&C. Merriam Company, Publishers, Springfield, Massachusetts, USA

Sumber Internet

- <https://adeknakemal.google.com>
- <http://akhirmh.blogspot.co.id/2013/01/etnik-batak-di-sumatra-utara-4635.html>, akses Mei 2018
- <http://akubatak.blogspot.com/2013/08/gorga-batak.html>
- <https://bajutraditionals.com/pakaian/adat/batak/toba/asli>
- <https://barangmedan05.blogspot.com>
- <https://batakculture.wordpress.com/2012/01/31/dalihan-na-tolu/>
- <https://batakindonesia.com>
- <https://batak-people-batak-pak-pak>
- <https://bataksiana.blogspot.com/2017/07/ini-nama-nama-gorga-simalungun.html>
- https://en.wikipedia.org/wiki/Gift_shop, akses Juni 2018
- <https://id.m.wikipedia.org>, akses Mei 2017
- https://id.wikipedia.org/wiki/Cendera_mata, akses Juni 2018
- <https://kompasiana.com/melestarikan/patung/batak/di/samosir/oleh/jeremy/einstein>
- <https://minum-kopi.tak-kie.co.id>
- <http://www.danautobacenter.com/2016/04/cendramata-batak-marysca-souvenir-lebih.html>